

## ABSTRAK

*Stunting* merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak akibat. Di Puskesmas Amplas terdapat 706 ibu dari balita yang terdata dalam data pencatatan antropometri e-PBGM tahun 2020 dan terdapat berbagai macam ukuran tinggi badan pada balita hingga *stunting* baik balita berjenis laki-laki maupun perempuan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *Stunting* di Puskesmas Amplas Kota Medan tahun 2020. Jenis penelitian ini observasional analitik/survei. Desain penelitian yang digunakan di penelitian adalah analitik *cross sectional* menggunakan wawancara dan kuesioner sebagai data primernya. Data sekunder berupa pencatatan antropometri e-PBGM. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu dari balita yang terdata di Bagian Gizi UPT Puskesmas Amplas Kecamatan Amplas Kelurahan Harjosari 1 Kota Medan sebanyak 706 orang dengan jumlah sampel sebanyak 239 orang. Hasil analisis uji *Chi Square* menunjukkan usia ibu, riwayat pendidikan ibu, tinggi badan ibu, riwayat kehamilan, riwayat pemberian ASI Eksklusif, pengetahuan ibu, status ekonomi, pola asuh dan asupan gizi berhubungan dengan adanya kejadian *stunting* pada balita. Pada hasil analisis regresi logistik variabel yang memberikan pengaruh signifikan terhadap adanya kejadian *stunting* adalah riwayat pemberian ASI Eksklusif dan status ekonomi. Faktor yang memberikan risiko yang paling tinggi terhadap adanya kejadian *stunting* yaitu: Riwayat pemberian ASI Eksklusif (29,255) Status Ekonomi (24,351)

**Kata Kunci:** Kejadian *Stunting*, Resiko, Tinggi Badan

## ABSTRACT

*Stunting is a condition of failure to thrive in children as a result. At the Amplas Health Center, there are 707 mothers of toddlers who are recorded in the 2020 e-PBGM anthropometric recording data and there are various sizes of height in toddlers to stunting, both male and female toddlers. The purpose of this study is to determine the factors that influence the incidence of stunting at the Amplas Health Center in Medan City in 2020. This type of research is an analytical observational/survey. The research design used in this research is cross-sectional analytic using interviews and questionnaires as the primary data. Secondary data in the form of anthropometric recording of e-PBGM. The population in this study were mothers of children under five who were recorded in the Nutrition Section of UPT Amplas Health Center, Amplas District, Harjosari 1 Medan City, as many as 706 people with a total sample of 239 people. The results of Chi-Square test analysis showed the age of the mother, mother's education history, mother's height, pregnancy history, history of exclusive breastfeeding, mother's knowledge, economic status, parenting, and nutritional intake related to the incidence of stunting in toddlers. In the results of the logistic regression analysis, the variables that have a significant influence on the incidence of stunting are the history of exclusive breastfeeding and economic status. The factors that give the highest risk of stunting are: History of exclusive breastfeeding (29.255) Economic status (24.351))*

**Keywords:** *Stunting Incidence, Risk, Height*